

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), di mana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan peranan Koperasi Syariah Tabalong dalam meningkatkan tingkat pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Tanjung, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memahami fenomena atau konteks secara mendalam dan komprehensif, tanpa menggunakan pengukuran kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menekankan pada aspek non-angka dari data, yang berfokus pada pengumpulan data kualitatif yang lebih mendalam dan naratif (Sugiyono, 2007, hlm 205).

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana Koperasi Syariah Tabalong berperan dalam meningkatkan pendapatan UMKM di wilayah tersebut. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara rinci mekanisme, strategi, dan dampak yang ditimbulkan oleh koperasi syariah tersebut dalam mendukung pertumbuhan ekonomi UMKM di Kota Tanjung, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi koperasi syariah terhadap peningkatan kesejahteraan dan perkembangan ekonomi di tingkat lokal.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Tabalong yang berlokasi di Komplek Permata Baru, Nomor 47, Kelurahan Pembataan, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada alasan yang mendasar, yaitu Kecamatan Murung Pudak dipilih sebagai fokus penelitian karena memiliki karakteristik dan dinamika khusus yang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait tujuan penelitian. Karakteristik unik dan dinamika khusus ini mungkin termasuk dalam hal struktur ekonomi lokal, kebijakan pemerintah daerah terkait pengembangan UMKM, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM di wilayah tersebut. Dengan demikian, pemilihan lokasi ini tidak hanya memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan dan berkualitas, tetapi juga untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik dan menyeluruh terhadap fenomena yang sedang diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sesuatu apa saja yang diteliti disebut juga dengan subjek penelitian. Dan berupa apa saja, baik itu orang, benda ataupun lembaga/organisasi. adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga/organisasi. Subjek penelitian ini pada hakikatnya yang akan dijadikan simpulan dari temuan hasil penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 32). Subjek penelitian ini adalah pihak pengelola Koperasi Syariah Tabalong serta pelaku UMKM di Kota Tanjung.

2. Objek Penelitian

Permasalahan yang diteliti disebut juga dengan objek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 41) Objek penelitian adalah hal-hal yang menjelaskan tentang apa yang menjadi objek penelitian dan siapa yang menjadi objek penelitian. Selain itu, kapan dan dimana penelitian itu dilakukan, serta bisa juga menambahkan dengan hal-hal yang dianggap penting. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah menganalisis peranan Koperasi Syariah Tabalong dalam meningkatkan tingkat pendapatan UMKM di Kota Tanjung.

D. Data dan Sumber Data

Informasi mengenai suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian disebut juga dengan data. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang ada pada lokasi atau objek penelitian. Dengan melalui wawancara dari pimpinan dan karyawan Koperasi Syariah Tabalong, serta pelaku UMKM di kota Tanjung, maka akan diperoleh kumpulan data primer dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak memberikan informasi secara langsung atau data yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang, catatan, maupun data pustaka, seperti buku, artikel, jurnal maupun

dokumen lainnya yang sifatnya dokumentasi dari koperasi syariah Tabalong.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Ada banyak proses biologis dan psikologis berbeda yang termasuk dalam tindakan observasi, yang merupakan suatu proses yang kompleks. Dimana ingatan dan pengamatan dianggap sebagai hal yang paling penting. Jika penelitiannya menyangkut perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, dan jika jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak, maka digunakan prosedur pengumpulan data dengan observasi (Sugiyono, 2017, hlm. 145).

Dalam teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui secara langsung di wilayah tersebut tentang bagaimana peranan Koperasi Syariah Tabalong dalam meningkatkan tingkat pendapatan UMKM di wilayah tersebut.

2. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data ini setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan sendiri, dengan mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *selfreport* (Sugiyono, 2017, hlm.138).

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melibatkan pengajuan pertanyaan dan penerimaan tanggapan berdasarkan tujuan penelitian. Untuk keperluan pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan, pegawai koperasi syariah, dan karyawan

koperasi syariah Tabalong serta pelaku UMKM. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan peneliti untuk ditanyakan langsung kepada informan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang terjadi di masa lalu sudah. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 240), dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya besar yang disumbangkan oleh seseorang. Oleh karena itu, dokumen merupakan sumber data pelengkap yang dapat digunakan untuk menyelesaikan penelitian. Dokumen dapat berupa bahan tertulis, film, gambar, atau karya monumental, semua jenis dokumen ini yang memberikan informasi bagi peneliti. Dalam perjalanan penelusuran ini, dokumentasi disajikan dalam bentuk data yang meliputi foto-foto pimpinan dan karyawan koperasi syariah, serta pelaku UMKM di kota Tanjung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan semua informasi dan data yang telah dikumpulkan. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti mempunyai kesempatan untuk menyempurnakan pemahamannya terhadap data kemudian memberikannya kepada orang lain agar lebih jelas mengenai apa yang ditemukan serta didapatkan di lapangan. Kedepannya, analisis data akan menarik kesimpulan yang sifatnya khusus atau berangkat dari kebenaran yang sifatnya umum mengenai suatu permasalahan dan menggeneralisasikan

kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan permasalahan yang bersangkutan.

Menurut Miles dan Huberman, pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga alur yaitu: reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga alur ini digunakan untuk menganalisis data. Berikut penjelasan masing-masing ketiga fungsi tersebut :

1. Reduksi

Proses menyeleksi, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data yang timbul dari catatan-catatan lapangan inilah yang dimaksud dengan istilah “reduksi data”. Pada penelitian ini reduksi sudah dilakukan dengan memfokuskan pada peranan koperasi syariah Tabalong dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan dari informasi terstruktur yang memungkinkan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan, Informasi tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan setelah penelitian dilakukan berupa wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, inilah yang dimaksud dengan istilah “penarikan kesimpulan”. Temuan bisa saja berupa

gambaran atau deskripsi suatu objek sebelumnya yang masih remang-remang atau gelap, namun setelah dilakukan penelitian menjadi jelas/nyata. Alternatifnya, temuan dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori.